

ARTIKEL

ANALISIS PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI MENGGUNAKAN *ACTIVITY BASED COSTING* PADA UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) ABADI BAKERY DI KABUPATEN NGANJUK



Oleh:

NAMA : BAGUS ARIO TIMUR

NPM : 13.1.02.01.0280

Dibimbing oleh :

- 1. Sigit Puji Winarko, S.E., S.Pd., M.Ak.**
- 2. Mar'atus Solikah, S.E., M.AK.**

PROGRAM STUDI
FAKULTAS
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
TAHUN 2019

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2019




Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Bagus Ario Timur
NPM : 13.1.02.01.0280
Telepon/HP : 0858-1545-1937
Alamat Surel (Email) : bagusario442@gmail.com
Judul Artikel : Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Menggunakan *Activity Based Costing* pada UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) di Nganjuk.
Fakultas – Program Studi : Fakultas Ekonomi Progam Studi Akutansi
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Negeri PGRI Kediri 2019
Alamat Perguruan Tinggi : Jl. K. H. Achmad Dahlan No 76

Dengan ini menyatakan bahwa :

- artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 14.07.2019
Pembimbing I  Sigit Puji Winarko, S.E., S.Pd., M.Ak NIP / NIDN 0716057101	Pembimbing II  Mar'atus Solikah, S.E., M.Ak. NIP / NIDN 0709047405	Penulis,  Bagus Ario Timur NPM 13.1.02.01.0280



**ANALISIS PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI MENGGUNAKAN
ACTIVITY BASED COSTING PADA UMKM (Usaha Mikro Kecil
Menengah) ABADI BAKERY DI KABUPATEN NGANJUK**

Bagus Ario Timur

NPM 13.1.02.01.0280

Fakultas Ekonomi – Prodi Akuntansi

bagusario442@gmail.com

Dibimbing oleh :

1. Sigit Puji Winarko, S.E., S.Pd., M.Ak.
2. Mar'atus Solikah, S.E., M.Ak.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI TAHUN 2019

ABSTRAK

Bagus Ario Timur : Analisis penentuan harga pokok produksi menggunakan *Activity Based Costing* pada UMKM Abadi *Bakery* Kabupaten Nganjuk Tahun 2019, Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi

Kata kunci : Harga Pokok Produksi, *Activity Based Costing System*,

Latarbelakang masalah penelitian ini didasari ketidakpastian perusahaan dalam menentukan harga pokok produksi. Dalam menentukan harga pokok produksi dapat menggunakan metode *Activity Based Costing*. Pada metode *Activity Based Costing* merupakan metode dimana pembebanan harga pokok produk merupakan penjumlahan seluruh biaya aktivitas yang menghasilkan (produk) barang atau jasa. Sehingga penentuan harga pokok produksi lebih tepat. Tujuan penelitian ini Untuk menganalisis penentuan harga pokok produksi menggunakan *Metode Activity Based Costing* pada UMKM Abadi *Bakery* Nganjuk.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan teknik penelitian menggunakan deskriptif. Subyek dari penelitian ini adalah UMKM Abadi *Bakery* Kabupaten Nganjuk dan obyek yang diperoleh adalah data produksi, data pemakaian bahan baku, data tenaga kerja, dan biaya *overhead* pabrik. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Harga Pokok Produksi dengan metode tradisional diperoleh hasil sebesar Rp. 5.612. Harga Pokok Produksi menggunakan *Activity Based Costing* diperoleh hasil Harga Pokok Produksi adalah sebesar Rp.6.645. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Activity Based Costing* apabila dibandingkan dengan metode tradisional maka memberikan hasil yang lebih besar. Perbedaan yang terjadi disebabkan karena pembebanan biaya *overhead* pada masing-masing produk. Pada metode tradisional biaya *overhead* pada masing - masing produk hanya dibebankan pada satu *cost driver* saja yaitu jumlah unit produksi. Pada *Activity Based Costing* biaya *overhead* pada masing-masing produk dibebankan pada beberapa *cost driver* sehingga *Activity Based Costing System* mampu mengalokasikan biaya aktivitas kesetiap produk secara tepat berdasar konsumsi masing-masing aktivitas. Perusahaan UMKM Abadi *Bakery* memiliki banyak aktivitas selama proses produksi. Menggunakan metode *Activity Based Costing*, perhitungan harga pokok produksi akan lebih tepat.

I. LATAR BELAKANG

Setiap perusahaan manufaktur harus melakukan perhitungan harga pokok produksi secara tepat dan akurat. Di dalam perhitungan harga pokok produksi, informasi yang dibutuhkan adalah informasi mengenai biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead* pabrik. Ketiga jenis biaya tersebut harus ditentukan secara cermat, baik dalam pencatatan maupun penggolongannya.

Ketidakpastian dalam perhitungan harga pokok produksi membawa dampak yang merugikan bagi perusahaan, karena harga pokok produksi berfungsi sebagai dasar untuk menetapkan harga jual, sebagai alat untuk mengukur efisiensi pelaksanaan proses produksi serta sebagai alat dasar untuk pengambilan keputusan manajemen perusahaan. Dengan demikian perusahaan harus benar-benar serius dalam harga pokok produksinya. Salah satu penentuan harga jual yang memiliki tingkat kepastian relatif tinggi adalah harga pokok produksi. Dalam menentukan harga pokok produksi dapat menggunakan metode *Activity Based Costing*. Pada metode *Activity Based Costing* merupakan metode dimana pembebanan harga pokok produk merupakan penjumlahan seluruh biaya aktivitas yang menghasilkan (produk) barang atau jasa. Dasar alokasi yang digunakan adalah jumlah aktivitas dalam

setiap *cost pool* tersebut. Metode ini menggunakan jenis pemicu biaya yang lebih banyak sehingga dapat mengukur sumber daya yang digunakan produk lebih akurat.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah Untuk menganalisis penentuan harga pokok produksi menggunakan *Metode Activity Based Costing* pada UMKM Abadi Bakery Nganjuk.

II. II. Metode Pendekatan Penelitian

Menurut Sugiyono (2010:13), Pendekatan kuantitatif diartikan sebagai “Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang data penelitian berupa angka-angka”. Alasan digunakannya pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini adalah karena data yang akan dianalisis berbentuk angka-angka yang sifatnya dapat diukur, rasional, dan sistematis.

Jenis Penelitian

Penelitian komparatif adalah penelitian yang bersifat membandingkan. Penelitian inidilakukan untuk membandingkan persamaan dan perbedaan dua atau lebih fakta-fakta dan sifat-sifat objek yang diteliti berdasarkan kerangka pemikiran tertentu.

Menurut Sugiyono (2014: 54), Komparatif diartikan sebagai berikut:

Penelitian yang membandingkan keadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda, atau waktu yang berbeda.

Lokasi Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan diperusahaan UMKM Abadi Bakery yang terletak di Dsn. Karang Tengah Ds. Garu kec. Baron Kab.Nganjuk.

Sumber Data

1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2011: 308) Data primer diartikan sebagai

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data.

Dalam hal ini peneliti menggunakan data primer yang berasal dari pengajuan pertanyaan dan permintaan data perusahaan tertulis kepada pihak perusahaan dalam hal ini UMKM Abadi Bakery.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2011: 308) Data sekunder diartikan sebagai

“Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data”.

Dalam hal ini data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari

buku-buku dan artikel-artikel yang berhubungan dengan judul penelitian ini.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tahap-tahap berikut:

1. Teknik Wawancara
2. Teknik Dokumentasi

Teknik Analisis Data

Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini, peneliti mengacu menurut Krismiaji dan Aryani (2011:111) yaitu:

- a. Menentukan harga pokok berdasarkan aktivitas adalah menelusuri biaya dari sumber daya ke aktivitas yang mengkonsumsinya. Tahap ini terdiri dari:
 - 1) Mengidentifikasi dan menggolongkan aktivitas ke dalam empat level aktivitas.
 - 2) Menghubungkan ke berbagai biaya dengan berbagai aktivitas.
 - 3) Menentukan *cost driver* yang tepat untuk masing-masing aktivitas.
 - 4) Penentuan kelompok – kelompok biaya yang homogen (*Homogeneous Cost Pool*).
 - 5) Penentuan tarif kelompok (*pool rate*).
- b. Membebaskan tarif kelompok berdasarkan *cost driver* yang digunakan untuk

- menghitung biaya *overhead* pabrik yang dibebankan.
- c. Biaya untuk setiap kelompok *overhead* pabrik di lacak ke berbagai jenis produk. Biaya *overhead* pabrik di tentukan dari setiap kelompok biaya ke setiap produk.
 - d. Membandingkan hasil perhitungan Harga Pokok Produksi yang dihitung berdasarkan Sistem Tradisional dengan Harga Pokok Produksi yang dihitung berdasarkan metode *Activity Based Costing* kemudian menghitung selisihnya.
 - e. Menganalisis sistem yang lebih tepat dalam penentuan Harga Pokok Produksi di UMKM Abadi *Bakery*.

HASIL DAN KESIMPULAN

Sejarah Perusahaan

Pemilik usaha Mikro Kecil Menengah Roti Abadi *Bakery* Bapak Tarmuji beliau mengawali usaha produksi roti pada tahun 2003, setelah ini beliau pun mencoba memasarkan sendiri hasil dari produksinya untuk mempelajari masalah pemasaran. Pada tahun 2003 pula Bapak Tarmuji pun akhirnya memperbesar usaha produksi rotinya setelah mengetahui kondisi pasar, namun ternyata tidak mudah untuk memulai usaha tersebut, pada awal mula berdiri terjadi krisis terhadap harga bahan baku yang naik drastis dan pada saat itu juga mengalami masalah modal yang

akhirnya mempengaruhi usaha beliau secara tidak langsung.

Setelah beberapa tahun berjalan usaha beliau akhirnya menghasilkan keuntungan, hingga kini usaha beliau masih bertahan dan merupakan salah satu Usaha Mikro Kecil Menengah yang cukup maju di Kab. Nganjuk. Kenaikan harga bahan baku yang terjadi sepanjang tahun diakui pemilik Usaha Mikro Kecil Menengah Roti Abadi *Bakery* cukup mempengaruhi usahanya, namun ini masih dapat teratasi dengan manajemen yang baik dari beliau selaku pemilik usaha. Adapun jumlah tenaga kerja yang bekerja pada usaha Roti Abadi *Bakery* kini berjumlah 17 orang, yang berasal dari dalam dan luar Kabupaten Nganjuk dengan jam kerja per hari kurang lebih 8 jam. Sepuluh tahun kemudian pemilik usaha melakukan renovasi ulang terhadap tempat usaha secara total untuk menjaga ketahanan bangunan agar lebih lama. Kendaraan operasional yang digunakan pada usaha untuk memperlancar kegiatan usaha berupa kendaraan sepeda motor dan mobil Box yang digunakan untuk mengantar roti ke toko – toko dan kepada pelanggan.

Hasil Penelitian

Jenis produk dan jumlah unit yang dihasilkan Perusahaan UMKM ABADI BAKERY tiap bulan mengalami perubahan.



Adapun data produksi Perusahaan UMKM
ABADI BAKERY pada bulan Desember
2017 disajikan sebagai berikut :

**Tabel 1. Data produksi pada UMKM
Abadi Bakery Desember 2017**

Jenis Roti	Taksiran Produk yang Diharapkan		
	Per Hari (Unit)	Per Bulan (Unit)	Per Tahun (Unit)
Abadi Bakery	450	11.700	140.400
Jumlah	450	11.700	140.400

Sumber : UMKM Abadi *Bakery* Desember 2017

**Tabel 2. BOP Pembuatan Roti Abadi
Bakery Bulan Desember 2017**

No	Jenis Biaya	Jumlah BOP (Rp)
1	Biaya Bahan Penolong	11.010.000
2	Biaya Energi	3.936.000
4	Biaya Tenaga Kerja Tak Langsung	2.250.000
5	Biaya Pemeliharaan Bangunan	2.000.000
6	Biaya Pemeliharaan Mesin	2.500.000
7	Biaya Pemeliharaan Kendaraan Operasional	700.000
8	Biaya Penyusutan Bangunan	750.000
9	Biaya Penyusutan Mesin	122.000
10	Biaya Penyusutan Kendaraan Operasional	200.000
	Jumlah	23.468.000

Sumber : UMKM Abadi *Bakery* Desember 2017

Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Sistem Tradisional

a. Tahap Pertama

Tarif tunggal berdasar unit produk

Rp. 23.468.000

11.700 Unit

= Rp. 2.006 /Unit

b. Tahap Kedua

**Tabel 3. Perhitungan Harga Pokok Produksi
Dengan Sistem Tradisional**

Roti Abadi Bakery			
Elemen biaya	Biaya Total (Rp)	Jumlah Unit	Biaya Per Unit (Rp)
Biaya Utama, dan penolong	42.197.000	11.700	3.606
Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Rp. 2.006 x 11.700	23.468.000	11.700	2.006
Jumlah	65.665.000		5.612

Sumber : UMKM Abadi Bakery Desember 2017

**Perhitungan Harga Pokok Produksi
Dengan Metode *Activity Based Costing***

**Tabel 4. Daftar *Cost Driver* UMKM
Abadi Bakery Desember 2017**

No	Unit	Produksi	KWH	Jam Inspeksi	Luas Area
1	Roti Abadi Bakery	11.700	998	290	110m ²

Sumber : UMKM Abadi Bakery Desember 2017

- a. Prosedur Tahap Pertama

**Tabel 5. *Cost Pool Homogen* Pada
UMKM ABADI BAKERY**

<i>Cost Pool</i> Homogen	Aktivitas BOP	<i>Cost Driver</i>	Level Aktivitas
<i>Pool 1</i>	Aktivitas Bahan Penolong	Jumlah	Unit
	Aktivitas Penyusutan Mesin	Unit	Level
<i>Pool 2</i>	Aktivitas Listrik	KWH	
<i>Pool 3</i>	Aktivitas Biaya Tenaga Kerja Tak Langsung	Jam	<i>Batch</i>
	Aktivitas Pemeliharaan	Inspeksi	Level

	Mesin		
<i>Pool 4</i>	Aktivitas pemeliharaan kendaraan operasional	Unit Produk	Produk Level
	Aktivitas Penyusutan Kendaraan Operasional		
<i>Pool 5</i>	Aktivitas Pemeliharaan Bangunan	Luas Area	Fasilitas Level
	Aktivitas Penyusutan Bangunan		

Sumber : UMKM Abadi *Bakery* Desember 2017

Tabel 6. *Pool Rate* Aktivitas Level Unit pada UMKM Abadi *Bakery* Bulan Desember 2017

<i>Cost Pool</i>	Elemen BOP	Jumlah (Rp)
<i>Cost Pool 1</i>	Biaya Bahan Penolong	11.010.000
	Biaya Penyusutan Mesin	122.000
Jumlah		11.132.000
Unit Produksi		11.700 unit
<i>Pool Rate 1</i>		Rp. 951,45
<i>Cost Pool</i>	Elemen BOP	Jumlah (Rp)
<i>Cost Pool 2</i>	Biaya Energi	3.936.000
Jumlah		3.936.000
Jumlah KWH		998 KWH
<i>Pool Rate 2</i>		Rp. 3.943,88

Sumber : UMKM Abadi *Bakery* Desember 2017

Tabel 7. *Pool Rate* Aktivitas Level *Batch* pada UMKM Abadi *Bakery* Bulan Desember 2017

<i>Cost Pool</i>	Elemen BOP	Jumlah (Rp)
<i>Cost Pool 3</i>	Biaya Tenaga Kerja Tak Langsung	2.250.000
	Pemeliharaan Mesin	2.500.000
Jumlah		4.750.000
Jam Inspeksi		290 Jam
<i>Pool Rate 3</i>		Rp. 16.379,31

Sumber : UMKM Abadi *Bakery* Desember 2017

Tabel 8 Pool Rate Aktivitas Level Produk pada UMKM Abadi Bakery Bulan Desember 2017

<i>Cost Pool</i>	Elemen BOP	Jumlah (Rp)
<i>Cost Pool 4</i>	Biaya Pemeliharaan	700.000
	Kendaraan Operasional	
	Biaya Penyusutan Kendaraan Operasional	200.000
Jumlah		900.000
Jumlah Unit		11.700 Unit
<i>Pool Rate 4</i>		Rp.76,92

Sumber : UMKM Abadi Bakery Desember 2017

Tabel 9. Pool Rate Aktivitas Level Fasilitas pada UMKM Abadi Bakery Bulan Desember 2017

<i>Cost Pool</i>	Elemen BOP	Jumlah (Rp)
<i>Cost Pool 5</i>	Biaya Pemeliharaan Bangunan	2.000.000
	Biaya Penyusutan Bangunan	750.000
Jumlah		2.750.000
Luas Area		110 m ²
<i>Pool Rate 5</i>		Rp. 25.000

Sumber : UMKM Abadi Bakery Desember 2017

b. Prosedur Tahap Kedua

Tabel 10. Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan *Activity Based Costing* pada UMKM Abadi Bakery Desember 2017

Keterangan	Roti Abadi Bakery
BBB	Rp. 42.197.000
BTK	Rp. 12.090.000
BOP	Rp. 23.468.000
HPP	Rp. 77.755.000
Unit Per Produk	11.700
HPP Per Unit (Pembulatan)	Rp. 6.645

Sumber : UMKM Abadi Bakery Desember 2017

Tabel 11. Perbandingan harga pokok produksi

Jenis Produk	Tradisional	ABC	Selisih	Nilai Kondisi
Roti Abadi Bakery	5.612	6.645	-1.033	<i>Under cost</i>

Sumber : UMKM Abadi Bakery Desember 2017

Dari perhitungan diatas dapat diketahui bahwa hasil perhitungan Harga Pokok Produksi dengan sistem Tradisional sebesar Rp. 5.612 dan untuk sistem *Activity Based Costing* sebesar Rp. 6.645. sistem *Activity Based Costing* Lebih besar jika dibandingkan dengan sistem Tradisional dengan selisih sebesar Rp. 1.033.

KESIMPULAN

Perhitungan Harga Pokok Produksi pada UMKM Abadi Bakery masih menggunakan Sistem Tradisional. Sistem Tradisional membebaskan semua elemen biaya produksi tetap maupun biaya produksi variabel ke dalam Harga Pokok Produksi. Sistem Tradisional membebaskan Biaya *Overhead* Pabrik menggunakan tarif tunggal berdasarkan jumlah unit produksi, yaitu total Biaya *Overhead* Pabrik dibagi dengan jumlah unit produksi. Hasil perhitungan Harga Pokok Produksi

per unit pada Desember Tahun 2017 menggunakan Sistem Tradisional di peroleh hasil sebesar Rp. 5.612.

Perhitungan Harga Pokok Produksi UMKM Abadi Bakery dengan *Activity Based Costing* dilakukan dalam dua tahap. Tahap pertama adalah menelusuri biaya dari sumber daya ke aktifitas yang mengkonsumsinya. Tahap kedua adalah membebaskan tarif kelompok berdasarkan *Cost Driver*. Biaya *Overhead* Pabrik ditentukan berdasarkan tarif kelompok dan *Cost Driver* yang digunakan. Hasil perhitungan Harga Pokok Produksi per unit pada UMKM Abadi Bakery Desember tahun 2017 menggunakan *Activity Based Costing* diperoleh hasil sebesar Rp. 6.645.

III. DAFTAR PUSTAKA

- Blocher, Edward J, Chen, Kung H, Cokins, Gary, Lin Thomas W. 2007. *Manajemen Biaya Penekanan Strategis*. Edisi Ketiga. Salemba Empat: Jakarta.
- Danang Rahmaji. Jurnal EMBA ISSN 2303-1174 Vol.1 No.3 September 2013, Hal. 63-73
- Dunia, Firdaus Ahmad., Abdullah, Wasilah. 2012. *Akuntansi Biaya*. Edisi Kedua. Jakarta : Salemba Empat.

- Hansen dan Mowen. 2006. *Management Accounting*. Edisi 7, Buku 1. Jakarta : Salemba Empat
- Irtan. 2009. *Handbook of Accounting*. Edisi pertama, Cetakan pertama. UPP STM YPKM: Yogyakarta.
- Kamaruddin, A. 2013. *Akuntansi Manajemen*. Edisi revisi, Cetakan kedelapan. Raja Grafindo: Jakarta.
- Krismiaji., Anni, Aryani. 2011. *Akuntansi Manajemen*. Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN: Yogyakarta.
- M. Nafarin. 2009. *Penganggaran Perusahaan*. Edisi 3. Jakarta : Penerbit Salemba Empat.
- Mulyadi, 2010. *Sistem Akuntansi*. Edisi 3. Cetakan kelima. Jakarta : Salemba Empat.
- Mursyidi. 2010. *Akuntansi Biaya*. cetakan kedua. Refika Aditama: Bandung.
- Ratna Wijayanti. 2011. Penerapan Activity Based Costing untuk Menentukan Harga Pokok Produksi di Industri Sandang Pangan Nusantara Unit Patal Secang. Skripsi S1 Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi UNY. Yogyakarta
- Rotikan, Gloria. 2013. Penerapan Metode *Activity Based Costing* dalam Penentuan Harga Pokok Produksi pada PT. Tropica Cocoprime. *Jurnal EMBA*. ISSN 2303-1174 Vol. 1 No.3 September 2013. Universitas Sam Ratulangi Manado. <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/search/authors/>. Diakses 12, Desember 2013. Hal. 1019-1029
- Rudiantoro, 2013. *Akuntansi Manajemen: informasi untuk Pengambilan Keputusan strategis*, Erlangga: Jakarta